

## Dinamika Optimalisasi Mutu Manajemen Pendidikan di Era Kebutuhan Layanan yang Berkualitas di SMP Negeri 1 Bengkalis

Nadia Sofia Fadilasari<sup>1</sup>, Johan Andriesgo<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis  
[nadiaasofiaa2@gmail.com](mailto:nadiaasofiaa2@gmail.com)<sup>1</sup>, [andriesgo1986@gmail.com](mailto:andriesgo1986@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received June 20, 2026

Revised July 01, 2026

Accepted July 09, 2026

---

#### Keywords:

educational management quality, principal leadership, school work programs, curriculum and learning management.

---

### ABSTRACT

*This study aims to examine the dynamics of optimizing the quality of educational management in the era of quality educational service needs at SMP Negeri 1 Bengkalis. The study focuses on the principal's leadership, the planning and development of school work programs, and curriculum and learning management in improving educational quality. This research used a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that the principal plays an important role in improving educational quality through teacher development, academic supervision, and collaboration with all school members. School work programs are prepared based on the school's needs and evaluation results so they can be implemented effectively. Curriculum and learning management are carried out through good planning, active learning, continuous evaluation, and improving teachers' competencies. These three aspects work together to improve the quality of educational management and educational services at SMP Negeri 1 Bengkalis.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received June 20, 2026

Revised June 30, 2026

Accepted July 09, 2026

---

#### Kata kunci:

mutu manajemen pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, program kerja sekolah, kurikulum dan pembelajaran.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan di era kebutuhan layanan pendidikan yang berkualitas di SMP Negeri 1 Bengkalis. Penelitian difokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah, perencanaan dan pengembangan program kerja sekolah, serta pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan guru, supervisi akademik, dan kerja sama dengan seluruh warga sekolah. Program kerja sekolah disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi sehingga dapat dilaksanakan secara terarah. Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan yang

baik, pelaksanaan pembelajaran yang aktif, evaluasi secara berkelanjutan, serta peningkatan kompetensi guru. Ketiga aspek tersebut saling mendukung sehingga mampu meningkatkan mutu manajemen pendidikan dan kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri 1 Bengkalis.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nadia Sofia Fadilasari

Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis

Email: [nadiaasofiaa2@gmail.com](mailto:nadiaasofiaa2@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibentuk karakter, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang menjadi bekal dalam kehidupan. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus mengalami perubahan yang sangat cepat. Kemajuan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan membuat setiap sekolah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan yang semakin baik. Masyarakat saat ini tidak hanya menginginkan sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu terus meningkatkan mutu pendidikan agar mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam pendidikan Islam, peningkatan mutu tidak hanya berfokus pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didik. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, akhlak, dan keimanan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen pendidikan yang baik agar seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan. Manajemen pendidikan yang baik akan membantu sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi merupakan proses yang terus berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pendidikan. Proses perubahan tersebut dikenal sebagai dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan. Dinamika menunjukkan adanya perubahan, penyesuaian, dan pengembangan yang terus dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Optimalisasi berarti usaha yang dilakukan agar seluruh program dan kegiatan sekolah dapat berjalan secara maksimal. Sementara itu, mutu manajemen pendidikan menunjukkan kemampuan sekolah dalam mengelola seluruh komponen pendidikan sehingga mampu menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, dinamika

optimalisasi mutu manajemen pendidikan merupakan proses perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar sekolah mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas mengelola administrasi, tetapi juga menjadi pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, pembinaan, dan pengawasan kepada guru maupun tenaga kependidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, meningkatkan semangat kerja guru, serta mendorong terciptanya budaya sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, menyusun kebijakan sekolah, melakukan supervisi akademik, mengevaluasi pelaksanaan program, serta memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, program kerja sekolah juga menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program kerja merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan sekolah dalam satu periode tertentu. Program kerja yang baik harus disusun berdasarkan kebutuhan sekolah, kondisi peserta didik, hasil evaluasi kegiatan sebelumnya, serta mengacu pada visi dan misi sekolah. Melalui program kerja yang jelas, seluruh kegiatan sekolah dapat dilaksanakan secara terarah dan terencana. Program kerja tersebut meliputi pengembangan mutu pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pembinaan karakter peserta didik, kegiatan keagamaan, pengembangan ekstrakurikuler, peningkatan sarana dan prasarana, serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pelaksanaan program kerja juga harus dievaluasi secara berkala agar sekolah dapat mengetahui keberhasilan program sekaligus melakukan perbaikan terhadap kegiatan yang belum mencapai tujuan.

Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kurikulum harus dikelola dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pengelolaan kurikulum tidak hanya berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai, pemanfaatan media pembelajaran, pelaksanaan penilaian, serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Di samping itu, pembelajaran juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter dan nilai-nilai keislaman agar peserta didik memiliki keseimbangan antara kemampuan akademik dan akhlak yang baik.

SMP Negeri 1 Bengkalis merupakan salah satu sekolah yang terus berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui berbagai program dan kebijakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sekolah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang aktif, penyusunan program kerja yang terencana, serta pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan peserta didik dan kebijakan pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam

mengoordinasikan seluruh kegiatan sekolah agar setiap program dapat dilaksanakan secara efektif. Guru juga terus didorong untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, SMP Negeri 1 Bengkalis melibatkan berbagai pihak, seperti guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua peserta didik. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Melalui kerja sama yang baik, sekolah dapat melaksanakan berbagai program secara lebih efektif dan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta harapan masyarakat.

Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bengkalis juga terus mengalami penyesuaian sesuai dengan perkembangan pendidikan. Guru berupaya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan hasil belajar. Kepala sekolah juga melaksanakan supervisi akademik sebagai bentuk pembinaan kepada guru agar proses pembelajaran terus mengalami peningkatan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, menarik untuk mengkaji bagaimana dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di era kebutuhan layanan yang berkualitas di SMP Negeri 1 Bengkalis. Penelitian ini memfokuskan pembahasan pada tiga aspek utama, yaitu kepemimpinan pendidikan kepala sekolah, program kerja sekolah, serta pengelolaan kurikulum dan pembelajaran. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan di era kebutuhan layanan yang berkualitas serta cara kepemimpinan pendidikan kepala sekolah dan pengelolaan kurikulum dan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang mengarahkan, membimbing, mengoordinasikan, serta mengawasi seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah. Keberhasilan suatu sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Di era kebutuhan layanan pendidikan yang berkualitas, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas layanan

pendidikan mengharuskan kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang tepat dan melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu. Kepala sekolah mengarahkan seluruh warga sekolah agar bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Setiap kebijakan yang diambil selalu mempertimbangkan kebutuhan sekolah, perkembangan peserta didik, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang semakin berkualitas. Melalui kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif, kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga guru dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Salah satu bentuk kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pembinaan terhadap guru. Kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, serta kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Upaya tersebut bertujuan agar guru terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Selain melakukan pembinaan, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi akademik secara berkala. Supervisi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sekaligus memberikan masukan kepada guru mengenai strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan penilaian hasil belajar. Supervisi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan guru, tetapi sebagai bentuk pendampingan agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui supervisi akademik, berbagai kendala yang dihadapi guru dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi bersama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam membangun budaya mutu di lingkungan sekolah. Budaya mutu ditunjukkan melalui penerapan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan semangat untuk terus melakukan perbaikan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah melalui sikap disiplin, tanggung jawab, serta keterbukaan dalam menjalankan tugas. Keteladanan tersebut menjadi motivasi bagi guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas kinerja dan prestasi mereka. Dalam pelaksanaan manajemen sekolah, kepala sekolah juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti komite sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat. Kerja sama tersebut bertujuan untuk memperoleh dukungan dalam pelaksanaan berbagai program sekolah sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh SMP Negeri 1 Bengkalis. Kepemimpinan kepala sekolah juga terlihat dari kemampuannya dalam melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan program sekaligus menjadi dasar dalam menyusun langkah perbaikan pada kegiatan berikutnya. Melalui evaluasi yang

dilakukan secara rutin, sekolah dapat terus melakukan perubahan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan dunia pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis. Kepemimpinan yang baik mampu meningkatkan semangat kerja guru, memperkuat kerja sama seluruh warga sekolah, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta mendorong terlaksananya program-program sekolah secara efektif. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu kunci utama dalam mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

### **Perencanaan dan Pengembangan Program Kerja Sekolah**

Perencanaan dan pengembangan program kerja sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program kerja menjadi pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan selama satu tahun pelajaran sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik akan membantu sekolah menentukan prioritas program, mengelola sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Di SMP Negeri 1 Bengkalis, penyusunan program kerja dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah. Keterlibatan berbagai pihak tersebut bertujuan agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah, kondisi peserta didik, serta harapan masyarakat. Selain itu, penyusunan program juga mengacu pada visi, misi, tujuan sekolah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku sehingga setiap kegiatan memiliki arah yang jelas. Dalam proses perencanaan, sekolah terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui program yang sudah berjalan dengan baik, program yang perlu ditingkatkan, serta kendala yang masih dihadapi. Melalui evaluasi tersebut, sekolah dapat menyusun program kerja yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan mutu pendidikan.

Program kerja yang disusun di SMP Negeri 1 Bengkalis mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, pembinaan karakter peserta didik, pelaksanaan kegiatan keagamaan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan sarana dan prasarana, serta penguatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Setiap program memiliki tujuan, jadwal pelaksanaan, penanggung jawab, serta indikator keberhasilan sehingga pelaksanaannya dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan penyusunan dan pelaksanaan program kerja tersebut. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sekolah dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar berpartisipasi aktif dalam melaksanakan setiap program yang telah disepakati bersama. Pengembangan program kerja tidak berhenti pada tahap penyusunan saja, tetapi terus dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

Apabila ditemukan kendala atau kekurangan, sekolah segera melakukan perbaikan agar pelaksanaan program berikutnya menjadi lebih baik. Dengan cara ini, program kerja sekolah terus berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan peserta didik serta perkembangan dunia pendidikan. Pelaksanaan program kerja yang terencana memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bengkalis. Guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai jadwal, dan peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua membuat setiap program dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan dan pengembangan program kerja sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di era kebutuhan layanan yang berkualitas. Program kerja yang disusun secara sistematis, dilaksanakan secara konsisten, serta dievaluasi secara berkelanjutan mampu menjadi dasar bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

### **Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran**

Apabila masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan bimbingan, pengayaan, atau pembelajaran remedial agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bengkalis juga didukung oleh kegiatan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Kepala sekolah bersama guru melakukan rapat evaluasi untuk membahas pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar peserta didik, serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses belajar mengajar. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah perbaikan agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Evaluasi yang dilakukan secara rutin menunjukkan adanya komitmen sekolah untuk terus melakukan perbaikan dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya. Guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh pengetahuan baru mengenai strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, penggunaan media pembelajaran, serta teknik penilaian yang lebih efektif. Peningkatan kompetensi guru memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang baik memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 1 Bengkalis. Proses pembelajaran menjadi lebih terarah, peserta didik lebih aktif dalam belajar, guru semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal. Selain itu, pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengembangan keterampilan peserta didik juga dapat berjalan secara seimbang dengan pencapaian akademik. Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bengkalis merupakan bagian penting dalam dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di era kebutuhan layanan yang berkualitas. Perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang aktif, evaluasi yang berkelanjutan, serta pengembangan

kurikulum secara terus-menerus menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pengelolaan kurikulum tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, kerja sama seluruh warga sekolah, serta komitmen untuk terus melakukan perbaikan. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Bengkalis mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, membentuk peserta didik yang berprestasi, berkarakter, dan memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tujuan manajemen pendidikan Islam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di era kebutuhan layanan yang berkualitas di SMP Negeri 1 Bengkalis telah dilaksanakan melalui berbagai upaya yang saling berkaitan. Peningkatan mutu pendidikan tidak dilakukan hanya melalui satu aspek, tetapi melalui kepemimpinan kepala sekolah, perencanaan dan pengembangan program kerja sekolah, serta pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, pembinaan, serta pengawasan kepada seluruh warga sekolah. Melalui kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan bertanggung jawab, kepala sekolah mampu membangun kerja sama yang baik dengan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta orang tua peserta didik. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik, pembinaan guru, serta evaluasi terhadap berbagai program sekolah menjadi bukti bahwa kepala sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan.

Perencanaan dan pengembangan program kerja sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Program kerja disusun berdasarkan hasil evaluasi, kebutuhan sekolah, visi dan misi sekolah, serta melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses penyusunannya. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan adanya kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Program kerja yang direncanakan dengan baik memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah sehingga seluruh program dapat berjalan lebih efektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bengkalis juga menunjukkan upaya yang terus berkembang dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif, memanfaatkan media pembelajaran, serta melakukan penilaian dan evaluasi secara berkelanjutan. Sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan MGMP sehingga kompetensi guru terus meningkat. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran, keaktifan peserta didik, serta terbentuknya karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari seluruh warga sekolah

untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan. Berbagai perubahan yang dilakukan tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi akademik peserta didik, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan, profesionalisme guru, efektivitas pengelolaan sekolah, serta pembentukan karakter peserta didik. Dengan adanya sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, perencanaan program kerja, dan pengelolaan kurikulum serta pembelajaran, sekolah mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dinamika optimalisasi mutu manajemen pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis dapat menjadi salah satu upaya yang berkelanjutan dalam mewujudkan sekolah yang unggul, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan pendidikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Suhbahri, *Kegiatan Pengembangan Diri Mutu Pendidikan*, (online), <https://www.smpn1bandung.sch.id/read/12/kegiatan-pengembangan-diri-mutu-pendidikan-smp-negeri-1-bandung>. diakses pada 1 Februari 2024.
- Agustinus Hermino, *ASESMEN KEBUTUHAN ORGANISASI PERSEKOLAHAN*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2021).
- Ahmad Sobrianto, *Manajemen Pendidikan Dan Lembaga Pendidikan Indonesia* (Jogjakarta: Diva Press, 2021).
- Bahri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: LP2M UIN Mataram, 2020).
- Dahlan, *Tafsir Jalalain Surat Ar-Ra'du Ayat 11* (Penyusun, 2020) Hal. 5.
- Fadlihilah, *Manajemen Pendidikan pada Era Perkembangan*, (Sukabumi: CV Jejak, 2023).
- Fatimah Azzahra, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: KBM Indonesia, 2021)
- Hartati Sukirman, et.al. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007, 50).
- Muhamad Akhwan, *Sistem Peningkatan Kualitas Manajemen Sekolah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).
- Muhamad Isnaini, *Pengembangan Bakat dan Minat*, Insania, 2019.
- Muhammad dan Yusnia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- Muhammad Rozali, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA 3 Bandung*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 6 (2024).
- Mutaalimah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Kota Malang*, *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2023).
- Rahmawati, *Pengembangan Metode dan sistem Evaluasi Manajemen*, Volume 1, No.2 Tahun 2017.
- Raman Abdulwaly, *Ilmu Pelayanan Pendidikan Sistem Nasional* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020).
- Roni Angger Aditama, *PENGANTAR MANAJEMEN Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020).
- Rusliana, *"Pelaksanaan Metode Pembelajaran Manajemen Pendidikan"*, 2022.
- Sobardji, *Manajemen Optimalisasi Sistem Pelayanan PS*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023)..

- Soebardjo djoko, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Kualitas Dinamika Manajemen ,” *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019): 60, <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>
- Soedarminto,Ahmad Jubri, *Manajemen Peserta Didik Dalam Optimalisasi Kebutuhan SDM*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2024).
- Sumardi, *Metodologi Penelitian Pelayanan SDM*, (Bandung:RED Publisher, 2021).
- Suranto, *Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. (Jakarta: Prenadamedia, 2019).
- Yessy Nur, *Kebijakan Mutu Soraya Iin. 2015 “faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat jakarta dalam mengakses portal media jakarta smart city”* *jurnal komunikasi* 1 (6) : 10-23 Yessy Nur, *Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015).
- Yogawijayano, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan*, Bandung: CV. Ilham, 2019.
- Zuhriyal, *Perkembangan Dan Sistem Pelayanan Mutu Manajemen*, *Jurnal Explor:Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 2., No. 1, (2022).